

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk melihat strategi dan tantangan yang dihadapi oleh *Faith-Based Organizations* (FBO) dengan nilai-nilai kristiani yang bekerja di wilayah yang mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama Islam. Dalam penulisan tesis ini studi kasus yang diambil adalah Jesuit Refugee Service (JRS) yang melakukan pelayanan di komunitas pengungsi di Sewon, Yogyakarta. Penulis melihat strategi yang digunakan JRS dalam program ini dengan melihat proses penaksiran, program kemanusiaan, dan proses evaluasi yang dilakukan oleh JRS disana dengan mengacu pada konsep *do no harm*. Strategi diplomasi kemanusiaan JRS juga lihat dari proses advokasi yang dilakukan JRS di tiga level kepemimpinan dalam masyarakat. Selain itu, JRS juga menghadapi tantangan dalam tiga kategori, yaitu tantangan institusi, sosial dan ekonomi, serta keamanan. Walaupun menghadapi tantangan JRS dapat terus melakukan program kemanusiaannya di Sewon karena strategi diplomasi kemanusiaan yang baik.

Kata kunci: *diplomasi kemanusiaan, do no harm, advokasi, bina damai, prinsip kemanusiaan, tantangan diplomasi kemanusiaan, pengungsi, Jesuit Refugee Service, FBO.*

Abstract

This research attempted to analyze the strategies and the challenges faced by the Faith-Based Organizations (FBO) with Christian values who worked in the region that the population majority are Moslem. In this thesis, the case study is Jesuit Refugee Service (JRS) at Refugee Community Center in Sewon, Yogyakarta. The author analyze the strategies used by JRS through the process of assessment, humanitarian programs, and the evaluation process undertaken by JRS, with reference to the concept of *do no harm*. The strategies of humanitarian diplomacy of JRS also seen from the JRS advocacy in three levels of leadership in society. In addition, JRS also faces challenges in three categories, which are the institutional challenges, social and economic challenges, as well as security challenges. Even though there are some challenges faced by JRS, in fact JRS can continue to perform its humanitarian program in Sewon because of the good humanitarian diplomacy strategies.

Key words: humanitarian diplomacy, do no harm, advocacy, peacebuilding, humanitarian principles, challenges in humanitarian diplomacy, refugees, Jesuit Refugee Service, FBO.